



NEWS RELEASE

English version

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK REPORTED 12M23 FINANCIAL RESULT AND PERFORMANCE

Jakarta, 21 February 2024 – PT Indo Tambangraya Megah Tbk (IDX: ITMG) today submitted its audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 (12M23 or FY23) to IDX.

HIGHLIGHTS

- **Financial performance:** ITMG recorded an increase in coal production by 1% year-on-year. Sales volume increased by 11%, but revenue decreased by 35% due to a significant drop in average selling prices (ASP). Aligned with the Company's efforts to increase efficiency, the cost of revenue decreased by 6% year-on-year while operating expenses decreased by 35%. ITMG booked a net profit for the year of \$500 million.
- **Financial position:** Total assets decreased by 17% year-on-year, with a sizeable cash decrease due to dividend distribution. However, cash remained strong with FY23 balance of \$851 million and a net cash position of \$803 million while total liabilities decreased by 42% year-on-year.
- **CPI ownership change:** ITMG, through its 70%-owned subsidiary, PT ITM Bhinneka Power (IBP) increased its ownership of PT Cahaya Power Indonesia (CPI), one of its subsidiaries which engages in solar based renewable energy business, from 60.0% to 79.5%. Thus, ITMG's effective ownership in CPI changed to 55.65% from the previous 42.0%.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Revenue

The Company recorded FY23 revenue of \$2,374 million; a 35% decrease compared to FY22. On a year-on-year basis sales volume was higher at 11% supported by higher production by 1%, however was offset by a decrease of 41% in average selling price (ASP), from \$192/ton in FY22 to \$113/ton in FY23.

Cost of Revenue

FY23 cost of revenue had a year-on-year decrease of 6%, recorded at \$1,632 million compared to \$1,742 million in the previous year, despite higher production volume. Lower cost of revenue was impacted by lower royalty due to lower ASP and declining of coal benchmark price.

Operating Expenses

The operating expenses in FY23 decreased by 35% year-on-year, mainly due to the decrease in ASP which eventually lowered the selling expenses. In addition, the Domestic Market Obligation (DMO) expense that has been accrued for 2022 performance was partially reversed following Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

Other Income and Other Expenses

Other income was mainly influenced by the hedging position, where in FY23 the swap contract recorded a gain for both fuel and coal of \$19 million as compared to \$102 million loss in FY22. The finance

NEWS RELEASE

income increased by almost four times year-on-year from \$9 million to \$35 million in FY23 as ITMG maximized its cash management to have a better position to reap higher interest rates.

Income Tax Expenses and Royalties to the Government

Royalties to the Government decreased by 35% year-on-year to \$332 million in FY23 from \$514 million in FY22, mainly due to lower ASP in line with lower benchmark price. Income tax expense decreased 58% year-on-year to \$144 million in FY23 from \$345 million in FY22.

The Company reported Profit for the year Attributable to the Owners of the Parent Entity of \$500 million and Net Profit for the year of \$500 million.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

Total assets at the end of 2023 decreased by 17% year-on-year to \$2,188 million as compared with \$2,640 million at the end of 2022, alongside the cash balance at the end of 2023 decreased by 40% year-on-year to \$851 million from \$1,430 million. The decrease in cash was mainly due to dividend distribution in 2023, which is the final dividend of the financial year 2022 of \$475 million and the interim dividend of the financial year 2023 of \$199 million. As of December 2023, cash and cash equivalents represented 39% of the total assets.

Total Debt

There is an increase of bank loan position from \$26 million at the end of 2022 to \$48 million at the end of 2023 which impacted to the increase in debt-to-equity ratio from 0.01 to 0.03.

Equity

At the end of 2023, total equity stood at \$1,789 million, a decrease from \$1,950 million which was attributable to the dividend realization.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in FY23 declined by 83% year-on-year to \$221 million from \$1,325 million driven by lower receipts from customers. During FY23, ITMG paid \$399 million in corporate income tax, an increase of 87% year-on-year following the strong 2022 performance result.

Cash Flows from Investing Activities

The Company reported \$138 million of net cash outflows used in investing activities in FY23, 93% higher than in FY22. The increase was a result of the purchase of held-to-maturity bonds of \$60 million, which also positively impacted the finance income.

NEWS RELEASE

Cash Flows from Financing Activities

Net cash outflow from financing activities in FY23 increased by 32% to \$666 million from \$505 million in FY22, mainly coming from a higher dividend payment. The Company distributed a total of \$674 million as cash dividends to shareholders in FY23.

OTHER INFORMATION

Announcement of ITMG Annual General Meeting of Shareholders

ITMG will hold its Annual General Meeting of Shareholders on Thursday, 28 March 2024. The announcement and other information related to the Annual General Meeting of Shareholders are available on the Company's website, www.itmg.co.id.

NEWS RELEASE

Versi Bahasa Indonesia

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK MELAPORKAN HASIL DAN KINERJA KEUANGAN 12M23

Jakarta, 21 Februari 2024 - PT Indo Tambangraya Megah Tbk (IDX: ITMG) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasian auditai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (12M23 atau FY23) kepada BEI.

IKTHISAR

- Kinerja keuangan:** ITMG mencatat peningkatan produksi batubara sebesar 1% *year-on-year* (YoY). Volume penjualan meningkat sebesar 11%, namun pendapatan menurun sebesar 35% karena penurunan harga jual rata-rata yang signifikan. Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, beban pokok pendapatan menurun sebesar 6% YoY sementara beban operasional turun sebesar 35%. ITMG mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar \$500 juta.
- Posisi keuangan:** Total aset menurun sebesar 17% dibandingkan tahun lalu, dengan penurunan kas yang cukup besar akibat pembagian dividen. Namun, kas tetap kuat dengan saldo FY23 sebesar \$851 juta dan posisi kas bersih sebesar \$803 juta sementara total liabilitas menurun sebesar 42% dibandingkan tahun lalu.
- Perubahan kepemilikan CPI:** ITMG melalui anak perusahaannya yang dimiliki sebesar 70%, PT ITM Bhinneka Power (IBP) meningkatkan kepemilikannya di PT Cahaya Power Indonesia (CPI), salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bisnis energi terbarukan berbasis tenaga surya, dari 60,0% menjadi 79,5%. Dengan demikian, kepemilikan efektif ITMG di CPI berubah menjadi 55,65% dari sebelumnya 42,0%.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perusahaan mencatat pendapatan di *FY23* sebesar \$2.374 juta; menurun 35% dibandingkan *FY22*. Secara tahunan, volume penjualan naik sebesar 11% didukung oleh peningkatan produksi sebesar 1%, namun diimbangi oleh penurunan harga jual rata-rata (*ASP*) sebesar 41%, dari \$192/ton di *FY22* menjadi \$113/ton di *FY23*.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di *FY23* mengalami penurunan YoY sebesar 6%, tercatat sebesar \$1.632 juta dibandingkan dengan \$1.742 juta pada tahun sebelumnya, meskipun volume produksi lebih tinggi. Penurunan beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh penurunan royalti akibat penurunan harga jual batubara dan penurunan harga patokan batubara.

Beban Operasional

Beban operasional Perusahaan di *FY23* turun 35% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh penurunan *ASP* yang pada akhirnya menurunkan beban penjualan Perusahaan. Selain itu, terjadi *reversal* pada beban Kewajiban Pasar Dalam Negeri (*DMO*) yang telah dicatat secara akrual untuk kinerja pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

NEWS RELEASE

Pendapatan Lainnya dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya terutama dipengaruhi oleh posisi lindung nilai Perusahaan, dimana pada *FY23* kontrak swap mencatat keuntungan baik untuk bahan bakar maupun batubara sebesar \$19 juta dibandingkan kerugian \$102 juta di *FY22*. Pendapatan keuangan meningkat hampir empat kali lipat dari \$9 juta menjadi \$35 juta di *FY23* karena ITMG memaksimalkan pengelolaan kas agar berada pada posisi yang lebih baik untuk memperoleh tingkat bunga yang lebih tinggi.

Beban Pajak Penghasilan dan Royalti kepada Pemerintah

Royalti kepada Pemerintah menurun sebesar 35% YoY menjadi \$332 juta pada *FY23* dari \$514 juta pada *FY22*, terutama disebabkan oleh rendahnya ASP seiring dengan rendahnya harga acuan. Beban pajak penghasilan turun 58% YoY menjadi \$144 juta di *FY23* dari \$345 juta di *FY22*.

Perusahaan melaporkan Laba tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar \$500 juta dan Laba Bersih tahun berjalan sebesar \$500 juta pada *FY23*.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Total aset pada akhir tahun 2023 turun sebesar 17% YoY menjadi \$2.188 juta dibandingkan dengan \$2.640 juta pada akhir tahun 2022, dan saldo kas pada akhir tahun 2023 turun sebesar 40% YoY menjadi \$851 juta dari \$1.430 juta. Penurunan kas ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen pada tahun 2023: yaitu dividen final tahun buku 2022 sebesar \$475 juta dan dividen interim tahun buku 2023 sebesar \$199 juta. Per Desember 2023, kas dan setara kas mewakili 39% dari total aset.

Total Utang

Terdapat peningkatan posisi pinjaman bank dari \$26 juta pada akhir tahun 2022 menjadi \$48 juta pada akhir tahun 2023 yang berdampak pada meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas dari 0,01 menjadi 0,03.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2023, jumlah ekuitas mencapai \$1.789 juta, turun dari \$1.950 juta yang disebabkan oleh realisasi dividen.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perusahaan dari aktivitas operasi pada *FY23* turun 83% YoY menjadi \$221 juta dari \$1,325 juta, didorong oleh lebih rendahnya penerimaan dari pelanggan. Selama *FY23*, ITMG membayar pajak penghasilan badan sebesar \$399 juta, meningkat sebesar 87% YoY menyusul hasil kinerja yang kuat pada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan melaporkan arus kas keluar bersih sebesar \$138 juta pada *FY23* yang digunakan dalam aktivitas investasi, 93% lebih tinggi dibandingkan pada *FY22*. Peningkatan ini disebabkan oleh

NEWS RELEASE

pembelian obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar \$60 juta yang juga berdampak positif pada pendapatan keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan pada *FY23* meningkat sebesar 32% menjadi \$666 juta dari \$505 juta pada *FY22*, hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih tinggi. Perusahaan membagikan total \$674 juta sebagai dividen tunai kepada pemegang saham di *FY23*.

INFORMASI LAINNYA

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ITMG

ITMG akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Kamis, 28 Maret 2024. Pengumuman dan informasi lainnya terkait Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dapat dilihat di situs web Perusahaan, www.itmg.co.id.

.....

NEWS RELEASE

APPENDIX
Summary of financial performance
For the years ended 31 December 2023 and 2022

dalam juta USD kecuali dinyatakan lain in million USD unless otherwise stated

| Laba Rugi | FY23 | FY22 | YoY(%) | Profit and Loss |
|---------------------------------------|-------------|--------------|---------------|-------------------------------------|
| Volume Penjualan Batubara (juta ton) | 20.9 | 18.9 | 11% | Coal Sales Volume (million tons) |
| Pendapatan Penjualan | 2,374 | 3,636 | (35%) | Sales Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | (1,632) | (1,742) | (6%) | Cost of Revenue |
| Laba Kotor | 743 | 1,894 | (61%) | Gross Profit |
| <u>Mariin Laba Kotor (%)</u> | 31% | 52% | | <u>Gross Profit Margin (%)</u> |
| Beban Penjualan | (95) | (170) | (44%) | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | (42) | (42) | 1% | General and Administration Expenses |
| Beban Operasi | (137) | (212) | (35%) | Operating Expenses |
| Laba Operasional | 605 | 1,683 | (64%) | Operating Income |
| <u>Mariin Laba Operasional (%)</u> | 26% | 46% | | <u>Operating Income Margin (%)</u> |
| EBITDA | 671 | 1,783 | (62%) | EBITDA |
| <u>Mariin EBITDA (%)</u> | 28% | 49% | | <u>EBITDA Margin (%)</u> |
| Beban Keuangan | (3) | (3) | (13%) | Finance Costs |
| Penghasilan Keuangan | 35 | 9 | 289% | Finance Income |
| Lain-lain, bersih | 7 | (143) | (105%) | Others, net |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain, bersih | 39 | (138) | (128%) | Other Income (Cost), net |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 644 | 1,545 | (58%) | Profit Before Income Tax |
| Beban Pajak | (144) | (345) | (58%) | Income Tax |
| Laba Bersih | 500 | 1,199 | (58%) | Net Profit |
| <u>Mariin Laba Bersih (%)</u> | 21% | 33% | | <u>Net Profit Margin (%)</u> |

| Posisi Keuangan | FY23 | FY22 | YoY(%) | Financial Position |
|--------------------------------|--------------|--------------|---------------|---------------------------------|
| Kas dan Setara Kas | 851 | 1,430 | (40%) | Cash and Cash Equivalents |
| Jumlah Aset Lancar | 1,280 | 1,909 | (33%) | Total Current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 908 | 732 | 24% | Total Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 2,188 | 2,640 | (17%) | Total Assets |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | | | | Current Maturities of Long-Term |
| Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - | 40 | 13 | 204% | Bank Loan and Short-Term |
| Pinjaman Jangka Pendek | | | | Bank Loan |
| Liabilitas Bank Jangka Panjang | | | | Long-Term Bank Loans Net of |
| Setelah Dikurangi Bagian Jatuh | 8 | 13 | (40%) | Current Maturities |
| Tempo Dalam Satu Tahun | | | | |
| Jumlah Liabilitas | 399 | 690 | (42%) | Total Liabilities |
| Laba Ditahan | 1,341 | 1,515 | (11%) | Retained Earnings |
| Jumlah Ekuitas | 1,789 | 1,950 | (8%) | Total Equity |
| Kas/(Pinjaman) Bersih | 803 | 1,404 | (43%) | Net Cash/(Debt) |

NEWS RELEASE

| Arus Kas | FY23 | FY22 | YoY(%) | Cash Flows |
|---|--------------|--------------|---------------|--|
| Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi | 221 | 1,325 | (83%) | Net Cash generated from Operating Activities |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi | (138) | (71) | 93% | Net Cash Used in Investing Activities |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan | (666) | (505) | 32% | Net Cash Used in Financing Activities |
| Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas | (582) | 750 | (178%) | Net Increase in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 1,430 | 691 | 107% | Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year |
| Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas | 3 | (10) | (129%) | Effect Of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 851 | 1,430 | (40%) | Cash and Cash Equivalents at The End of The Year |

| Rasio Keuangan | FY23 | FY22 | Financial Ratio |
|---|-------------|-------------|-------------------------------------|
| Laba (Rugi) Terhadap Aset (%) | 23% | 45% | Return of Assets (%) |
| Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%) | 28% | 61% | Return Of Equity (%) |
| Marjin Laba Kotor (%) | 31% | 52% | Gross Profit Margin (%) |
| Marjin Laba Usaha (%) | 26% | 46% | Operating Income Margin (%) |
| Marjin Laba Bersih (%) | 21% | 33% | Net Profit Margin (%) |
| Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 0.22 | 0.35 | Total Liability to Total Equity (x) |
| Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x) | 0.18 | 0.26 | Total Liability to Total Assets (x) |
| Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 0.03 | 0.01 | Total Debt to Total Equity (x) |
| Gearing Ratio (%) | (44%) | (71%) | Gearing Ratio (%) |

NEWS RELEASE

| Detil Kinerja | FY23 | FY22 | YoY(%) | Performance Detail |
|---|-------|-------|--------|--|
| Volume Produksi Batubara (juta ton) | 16.9 | 16.6 | 1% | Coal Production Volume (million tons) |
| Nisbah Kupas (x) | 12.5 | 10.7 | 17% | Strip Ratio (x) |
| Volume Penjualan Batubara Sendiri (juta ton) | 16.9 | 16.3 | 4% | Own Coal Sales Volume (million tons) |
| Volume Penjualan Batubara Pihak Ketiga (juta ton) | 4.0 | 2.7 | 50% | Third Party Coal Sales Volume (million tons) |
| Harga Jual Rata-rata (USD/ton) | 113.1 | 192.0 | (41%) | Average Selling Price (USD/ton) |
| Penjualan Batubara (juta USD) | | | | Coal Sales (million USD) |
| Domestik | 431 | 664 | (35%) | Domestic Export |
| Ekspor | | | | |
| Tiongkok | 650 | 814 | (20%) | China |
| Jepang | 500 | 963 | (48%) | Japan |
| Filipina | 237 | 481 | (51%) | Philippines |
| Thailand | 138 | 132 | 5% | Thailand |
| India | 80 | 162 | (51%) | India |
| Bangladesh | 94 | 128 | (27%) | Bangladesh |
| Malaysia | 61 | 104 | (41%) | Malaysia |
| Hong Kong | 67 | 28 | 143% | Hong Kong |
| Eropa | 47 | 25 | 84% | Europe |
| Taiwan | 50 | 117 | (57%) | Taiwan |
| Lain-lain | 20 | 18 | 13% | Others |

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with an integrated business scope that includes mining, energy services, and renewable energy. In the mining sector, ITM produces thermal coal of various qualities to meet the needs of customers in various countries. In the energy services sector, ITM maximizes the industry value chain and engages in services related to the energy sector, including contractor and coal trading. In line with its transformation, to become a greener and smarter energy company, ITM continues to develop its business portfolio in the renewable energy sector and innovate to create more responsible business operations.

ITM strives to provide energy that is smart eco-friendly, reliable, and affordable. This demonstrates ITM's commitment to aligning its business activities with environmental, social, and governance (ESG) principles, sustainable development, and value creation for all stakeholders.

FOR FURTHER INFORMATION:

Investors

Agung Putra Sulaiman | investor_relations@banpuindo.co.id

Media

Erwin Katunde | itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

DISCLAIMER

The information contained in this material has been prepared by PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("ITM"/"ITMG" or "the Company").

This material might contain "forward-looking" statements that relate to future events, which are, by their nature, subject to risks and uncertainties, which may cause the actual results, performance or achievements, or industry results to be materially different from any future. ITM makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and no assurance given that future events will occur or the assumptions are correct. ITM does not undertake any obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise. The information set out herein is subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed, has not been independently verified and it may not contain all material information concerning the Company.

In no event shall ITM be responsible or liable for the correctness of any such material or for any damage or lost opportunities resulting from use of this material. ITM makes no representation whatsoever about the opinion or statements of any analyst or other third party. ITM does not monitor or control the content of third-party opinions or statements and does not endorse or accept any responsibility for the content or use of any such opinion or statement.

This material does not constitute an offer to sell or a solicitation of an offer to buy or sell ITM's securities in any jurisdiction.